

Analisis Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Menanggulangi Bencana Alam di Kabupaten OKU

Dedi Siswanto, Heru Purnama

Prodi Ekonomi Syariah, Sekolah Tinggi Agama Islam Baturaja
Email: Iwaniwanbaturaja2018@gmail.com, herupurnama32@yahoo.com

Article	Abstract
<p>Keywords: <i>Performance Analysis of the Regional Disaster Management Agency (BPBD) in Disaster Management</i></p> <p>Article History Received: 18-07-2025; Reviewed: 03-08-2025; Accepted: 05 08, 2025; Published: 07-08-2025;</p>	<p><i>This study aims to determine: the performance of the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Ogan Komering Ulu Regency in disaster management, as well as to identify the obstacles and efforts made by BPBD Ogan Komering Ulu in handling disasters. This undergraduate thesis employs a qualitative descriptive research method. The subjects of this study are the head of the madrasah, teachers, and students. Data collection techniques used in this research include observation, interviews, and documentation. Meanwhile, the data analysis technique applied is descriptive analysis, which consists of three interactive stages: data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of this study show that the Regional Disaster Management Agency (BPBD) of Ogan Komering Ulu Regency is unable to carry out disaster management activities independently and requires assistance from related parties. This is due to the limited number of personnel within the agency. Furthermore, BPBD Ogan Komering Ulu faces several significant challenges in disaster management, including insufficient personnel, lack of necessary equipment, inadequate budget availability, and difficulties in accessing disaster-affected areas. However, the agency continues to make efforts to overcome these challenges through coordination with relevant institutions.</i></p>
<p>Kata Kunci Analisis Kinerja, BPBD, Penanggulangan Bencana</p>	<p>Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah kabupaten Ogan Komering Ulu dalam penanggulangan bencana, Apa saja hambatan dan upaya Badan Penanggulangan Bencana daerah Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam menanggulangi bencana. Jenis penelitian dalam penelitian skripsi ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah kepala Madrasah, guru dan siswa. Tehnik pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh dengan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. sedangkan tehnik pengumpulan data dari hasil penelitian ini dilakukan berdasarkan analisis deskriptif, analisis tersebut terdiri dari tiga alur analisis yang berinteraksi yakni reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu tidak dapat melakukan kegiatan penanggulangan bencana sendiri akan tetapi membutuhkan bantuan dari pihak-pihak terkait. hal ini dikarenakan kurangnya personil yang dimiliki Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu. bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki hambatan-hambatan yang cukup mengganggu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam melakukan penanggulangan bencana seperti kurangnya personil, kurangnya peralatan yang dibutuhkan, kurang tersedianya anggaran yang memadai dan</p>

terkadang kesulitan untuk mencapai daerah yang sedang terdampak bencana. Namun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu tetap berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan koordinasi dengan instansi terkait.



Copyright ©2025 by Dedi Siswanto, et.al. This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. All writings published in this journal are personal views of the authors and do not represent the views of this journal and the author's affiliated institutions.

PENDAHULUAN

Kabupaten Ogan Komering Ulu (OKU) merupakan salah satu wilayah di Provinsi Sumatera Selatan yang memiliki keragaman kondisi geografis, mulai dari daerah dataran rendah hingga perbukitan. Kondisi ini menjadikan wilayah OKU rentan terhadap berbagai jenis bencana alam, seperti banjir, tanah longsor, dan kebakaran hutan dan lahan (karhutla). Dalam beberapa tahun terakhir, bencana-bencana tersebut semakin sering terjadi, terutama pada musim hujan dan kemarau ekstrem, sehingga menimbulkan kerugian materiil dan non-materiil bagi masyarakat.

Dalam upaya menanggulangi berbagai ancaman bencana tersebut, peran Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu menjadi sangat penting. BPBD merupakan lembaga yang dibentuk oleh pemerintah daerah untuk melaksanakan tugas-tugas penanggulangan bencana secara terpadu, mulai dari tahap mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, hingga rehabilitasi dan rekonstruksi. Seiring meningkatnya intensitas dan kompleksitas bencana alam, tuntutan terhadap kinerja BPBD dalam menjalankan fungsinya juga semakin tinggi.

BPBD Kabupaten OKU telah melakukan berbagai upaya, seperti pemetaan daerah rawan bencana, pemasangan rambu peringatan, pengaktifan posko siaga bencana, serta peluncuran aplikasi pelaporan bencana secara daring dan luring. Selain itu, BPBD juga melibatkan berbagai pihak seperti relawan, aparat desa, dan masyarakat dalam penanggulangan bencana. Namun, dalam implementasinya, masih terdapat berbagai kendala, seperti keterbatasan sumber daya manusia, minimnya fasilitas pendukung, serta kurang optimalnya sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat.

Beberapa hasil penelitian dan laporan menunjukkan bahwa meskipun BPBD telah menunjukkan kinerja yang cukup baik dalam menangani bencana, masih terdapat kelemahan dalam aspek mitigasi dini dan kepuasan masyarakat terhadap proses evakuasi serta penyelamatan aset. Hal ini menandakan perlunya evaluasi dan analisis mendalam terhadap kinerja BPBD Kabupaten OKU, agar kelemahan yang ada dapat diperbaiki dan ke depannya penanggulangan bencana dapat dilakukan secara lebih efektif, cepat, dan menyeluruh.

KONSEP DASAR

Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai oleh seseorang atau suatu lembaga dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Menurut Gibson (2006), kinerja (performance) adalah tingkat keberhasilan seseorang atau unit kerja dalam melaksanakan fungsi-fungsi tugas pokoknya dalam kurun waktu tertentu. Dalam konteks organisasi publik, kinerja mengacu pada sejauh mana instansi pemerintah mampu memberikan pelayanan publik yang efektif, efisien, dan tepat sasaran.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana, penanggulangan bencana adalah serangkaian upaya yang

meliputi pencegahan, mitigasi, kesiapsiagaan, tanggap darurat, rehabilitasi, dan rekonstruksi. Tujuan utamanya adalah untuk mengurangi risiko dan dampak bencana terhadap kehidupan manusia dan pembangunan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) adalah perangkat daerah non-struktural yang dibentuk oleh pemerintah daerah sebagai pelaksana urusan penanggulangan bencana di wilayahnya. Fungsi utama BPBD antara lain: menyusun rencana penanggulangan bencana daerah, melakukan mitigasi dan edukasi kepada masyarakat, koordinasi dengan TNI, Polri, relawan, dan instansi lainnya saat bencana terjadi, menyalurkan bantuan logistik, menyusun laporan evaluasi pasca-bencana.

Kabupaten OKU memiliki topografi yang beragam, termasuk perbukitan dan daerah aliran sungai, yang menjadikan wilayah ini rawan terhadap bencana alam seperti banjir, longsor, dan karhutla. Oleh karena itu, keberadaan BPBD yang profesional dan responsif menjadi krusial dalam mengurangi risiko bencana di daerah ini.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan tema yang peneliti bahas, penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu peneliti berangkat kelapangan untuk mengadakan pengamatan tentang sesuatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Dimana penelitian ini dilakukan langsung di lapangan yaitu (obyek penelitian) untuk mendapatkan data yang diperlukan. Peneliti mengadakan pengamatan tentang suatu fenomena dalam suatu keadaan alamiah. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Sedangkan tehnik pengumpulan data dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis secara deskriptif kualitatif, maksudnya dengan menguraikan seluruh permasalahan yang ada secara tegas dan jelas. Selanjutnya uraian tersebut hanya ditarik kesimpulan secara deduktif, yakni menyimpulkan dari pernyataan-pernyataan yang bersifat umum ke khusus, sehingga hasil penyajian penelitian ini dapat disimpulkan secara sistematis untuk menemukan solusi permasalahan penelitian ini. Tujuan dari pengolahan data adalah untuk mendeskripsikan sebuah data sehingga bisa dipahami, dan disimpulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Kabupaten OKU

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan sebuah instansi pemerintah yang bertugas untuk meminimalisir dampak dari terjadinya bencana di sekitar masyarakat. Analisis kinerja dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk mengetahui baik atau buruknya kinerja dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu.

Indikator untuk mengukur kinerja ada lima aspek yaitu, Kualitas, Kuantitas, Ketepatan waktu, Efektivitas, Kemandirian. Dari seluruh petikan wawancara ditemukan pendapat yang sama mengatakan bahwa kualitas kinerja dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu sudah baik, ditambah lagi dengan usaha dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk meningkatkan kualitas para pegawainya, khusus

untuk Tim Reaksi Cepat (TRC) yang selalu menjadi yang pertama untuk melakukan penanggulangan bencana. Maka dari itu sangatlah dibutuhkan kualitas yang baik dari tim reaksi cepat agar kegiatan penanggulangan bencana alam bisa dapat lebih cepat diselesaikan dan menghasilkan yang baik pula, sulit merasakan, atau mungkin cuek di saat terlelap oleh kenyang, ada tetangga yang tak bisa tidur karena lapar. Atau saat lebih mementingkan penampilan dari pada kebutuhan yang memang benar-benar dibutuhkan. Perilaku konsumtif seperti ini mulai hinggap dalam diri. Perilaku ini sudah mengikis sedikit demi sedikit kepekaan sosial.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki ketepatan waktu yang baik dalam melakukan kegiatan penanggulangan bencana. Karena dengan adanya tim reaksi cepat dari BPBD Kabupaten Ogan Komering Ulu, dapat mempercepat pembuatan laporan dari bencana yang sedang terjadi dan mempercepat untuk melakukan kegiatan penanggulangan.

Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu dan warga yang terdapat banjir dapat disimpulkan bahwa efektifitas dari kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam melakukan kegiatan penanggulangan bencana sangat tergantung dari besar atau kecilnya bencana yang terjadi, dan juga karena tidak bisa ditentukan berapa lama kegiatan penanggulangan selesai ditangani.

2. Hambatan dan Upaya Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam Melakukan Penanggulangan Bencana

Dari petikan wawancara tersebut, menjelaskan bahwa Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu memiliki hambatan-hambatan yang cukup mengganggu Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam melakukan penanggulangan bencana seperti kurangnya personil, kurangnya peralatan yang dibutuhkan, kurang tersedianya anggaran yang memadai dan terkadang kesulitan untuk mencapai daerah yang sedang terdampak bencana. Namun Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu tetap berupaya mengatasi hambatan tersebut dengan koordinasi dengan instansi terkait.

SIMPULAN

Kinerja dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam pelaksanaan kegiatan penanggulangan bencana alam sudah cukup baik, akan tetapi belum maksimal karena tidak semua indikator terpenuhi.

Hambatan-hambatan yang sering dihadapi oleh Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu adalah masih kurangnya personil, kurangnya peralatan dan kesulitan untuk mencapai daerah yang terdampak bencana untuk melakukan penanggulangan bencana, dan juga kondisi geografis dari daerah yang terdampak banjir.

Upaya yang dilakukan Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu untuk mengatasi hambatan-hambatan tersebut adalah dengan cara koordinasi dengan pihak-pihak terkait di kecamatan agar dapat memenuhi dan menutupi kekurangan serta membantu Badan Penanggulangan Bencana Daerah

(BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu melakukan penanggulangan bencana.

REKOMENDASI

- Aparatur atau Sumber Daya Manusia (SDM) dari Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kabupaten Ogan Komering Ulu dalam bidang penanggulangan bencana harus ditambah. Sehingga dalam penyelenggara penanggulangan bencana alam tidak ada kekurangan personil lagi.
- Peralatan dalam penanggulangan bencana alam harus ditambah serta dilengkapi. Pasalnya wilayah Kabupaten Ogan Komering Ulu cukup rawan untuk terjadinya bencana disetiap tahunnya, sehingga membutuhkan peralatan yang lebih lengkap agar proses penanggulangan bencana alam dapat diatasi secara maksimal dan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Ghalia Indonesia. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Administrasi*. Bandung : CV Alfabeta.

<https://id.wikipedia.org>.

Komarrudin & Schreiter, R.J. 1991. Pengertian Analisa Menurut Ahli dalam <https://pengertiandefinisi.com/pengertian-analisa-menurut-ahli/>.

Matutina. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Gramedia Widia Sarana Indonesia.

Parker. 1992. Pencegahan dan Manajemen Bencana dalam <http://socialstudies17.blogspot.com/2012/11/recognize-pencegahan-bencana-dan.html>.

Peraturan Pemerintah No. 41 Tahun 2007 Tentang Organisasi Perangkat Daerah. Peraturan Bupati OKU No. 23 Tahun 2009

Prawirosentono, S. 1999. *Kebijakan Kinerja Karyawan*. Yogyakarta : BPFE.

Purnomo, Hadi, dkk. 2010. *Manajemen Bencana*. Yogyakarta : Media Pressindo.

ramedia. Sarwoto. 1990. *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*. Jakarta :

Robbins, S.P. 2006. *Perilaku Organisasi*. Jakarta : PT Indeks Kelompok

Undang-undang No. 24 Tahun 2007 Tentang Badan Penanggulangan Bencana Daerah.

Analisis Kinerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah Dalam Menanggulangi Bencana Alam
di Kabupaten OKU
Dedi Siswanto, Heru Purnama